

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tempat dimana pelayanan medis disediakan untuk kesehatan masyarakat umum yang dilakukan tenaga kerja terdidik dan terlatih dalam bidang kesehatan adalah rumah sakit (Rizqi Ariantoro, 2021). Perkembangan teknologi memungkinkan rumah sakit bersaing secara kompetitif. Oleh sebab itu, rumah sakit harus disokong oleh sistem informasi yang memuat data-data, melalui Sistem Informasi Kesehatan (SIK) seperti SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit), dimana informasi data yang diperoleh bisa bermanfaat dalam kegiatan manajemen pada rumah sakit (G. R. Agustina et al., 2018)

Permenkes Republik Indonesia No 82 Tahun 2013 Pasal 1 Ayat 2 menjelaskan “Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan sistem teknologi informasi dan komunikasi yang memproses serta mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari sistem informasi kesehatan”. Dengan adanya SIMRS diharapkan bisa memudahkan administratif rumah sakit, yang sebelumnya dikerjakan secara manual dan membutuhkan banyak kertas berupa data-data penting untuk disimpan serta cukup memakan waktu. Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja SIMRS, penting dilaksanakan sebuah evaluasi untuk mengetahui keunggulan sistem dan untuk dapat menentukan penyebab masalah yang mungkin timbul (G. R. Agustina et al., 2018)

Evaluasi adalah tindakan yang disengaja guna menilai keadaan suatu sistem informasi (Franki. Irda sari, 2022). Penting juga untuk melihat pendapat dan keinginan pengguna terhadap aspek yang bisa mempengaruhi sistem informasi. Salah satu penanda keberhasilan sistem informasi adalah kepuasan pengguna, dimana jika kebutuhan penggunanya terpenuhi maka akan dicapai kepuasan bagi pengguna sistem (Awaludin & Natasya Erent Yolanda, 2018). Kepuasan sangat diperlukan untuk mengukur keberhasilan dari implementasi

suatu sistem, yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan dalam menggunakan sistem dapat mencapai tujuan dari penggunaan sistem yang akan menggambarkan kepuasan pengguna dari suatu sistem (Said, 2019). Maka dari itu diperlukan sebuah alat evaluasi yang akan ditanyakan kepada pengguna. Tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pengguna akhir sistem diukur dengan model *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Pengguna adalah salah satu faktor mendasar yang mempengaruhi keberhasilan sistem karena, sebaik apa pun sistem dibangun, sistem tidak akan berfungsi dengan baik tanpa mengetahui preferensi dan pendapat pengguna (Hendra, 2022). Kepuasan pengguna merupakan penilaian umum kualitas pengalaman pengguna dengan sistem dan kegunaan sistem secara keseluruhan (Rahayu, 2020).

Metode yang disebut EUCS membandingkan ekspektasi pengguna dengan pengalaman aktual mereka dengan sistem untuk menentukan seberapa puas mereka dengan sistem tersebut. EUCS sistem didefinisikan sebagai pengujian semua kompetensi sistem informasi pengguna (Aswad et al., 2022). Pendekatan evaluasi EUCS dibuat dan dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh (1998). Pendekatan evaluasi ini lebih mementingkan seberapa baik teknologi diterima oleh pengguna akhir, yang menilai lima variabel yaitu ketepatan waktu (*timeliness*), kemudahan pengguna (*ease of use*), tampilan (*format*), keakuratan (*accuracy*), dan isi (*content*) (Doll et al., 1988).

Berdasarkan pada studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Condong Catur (RSCC) SIMRS sudah diterapkan bagian pendaftaran pasien, IGD, rekam medis, laboratorium, farmasi, radiologi, bangsal, kasir, keuangan, IT, Gudang. Selama penerapan SIMRS belum pernah dilaksanakan evaluasi secara menyeluruh. Implementasi SIMRS dari awal hanya menggunakan fitur-fitur yang sama, dan jika terjadi kurangnya fitur dalam sistem maka akan ditambahkan oleh tim IT. Evaluasi perlu dilakukan pada SIMRS di RSCC agar dapat diketahui hambatan atau masalah yg mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi di RSCC. Di Rumah Sakit Condong Catur masih adanya permasalahan pada sistem seperti komplain dari pengguna SIMRS, mengingat hal di atas, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan

topik “Evaluasi Implementasi SIMRS Rumah Sakit Condong Catur dengan metode EUCS”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ialah “ Bagaimana Implementasi SIMRS Di Rumah Sakit Condong Catur Dengan Metode EUCS ?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengevaluasi Implementasi SIMRS Di Rumah Sakit Condong Catur Dengan Metode EUCS.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan tingkat kepuasan pengguna Implementasi SIMRS dari aspek *content* di Rumah Sakit Condong Catur.
- b. Mendeskripsikan tingkat kepuasan pengguna Implementasi SIMRS dari aspek *format* di Rumah Sakit Condong Catur.
- c. Mendeskripsikan tingkat kepuasan pengguna SIMRS dari aspek *accuracy* di Rumah Sakit Condong Catur.
- d. Mendeskripsikan tingkat kepuasan pengguna SIMRS dari aspek *ease of use* di Rumah Sakit Condong Catur.
- e. Mendeskripsikan tingkat kepuasan pengguna SIMRS dari aspek *timeliness* di Rumah Sakit Condong Catur.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi Pendidikan.

Dalam penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan terkait pembelajaran tentang SIMRS Di Rumah Sakit Condong Catur.

b. Bagi Peneliti lain

Sesuai dengan pokok bahasan yang dibahas, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk perbaikan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan Penelitian ini bermanfaat untuk bahan pertimbangan evaluasi dalam implementasi SIMRS Di Rumah Sakit Condong Catur.

b. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan pengetahuan serta memperoleh pengalaman ilmu yang bermanfaat secara langsung dari rumah sakit sesuai teori-teori yang disampaikan dalam perkuliaan di institusi pendidikan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Sy.Effi Daniatia, Haryani Octariab Mohd. Rinaldi Amarthac, Rizki Apriantod	Evaluasi Penerapan SIMRS Dengan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) Di Instalasi Rekam Medis RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2021	Petugas melaporkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap SIMRS, menyebutkan bahwa penggunaannya sebagai faktor utama dalam memastikan bahwa pasien secara cepat dan akurat diarahkan ke profesional medis yang tepat untuk perawatan	Metode EUCS	Metode penelitian mealui 4 tahap

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Liza Amalia Putri, Maya Weka Santi, Rossalina Adi Wijayanti	Evaluasi Sismidu Dengan Metode Eucs Di Rsud Dr. Saiful Anwar Malang (2020)	Mayoritas responden (100%) menyatakan belum puas dengan aspek kemudahan penggunaan, sedangkan hanya 67% responden menyatakan puas dengan aspek isi, 100% responden dengan aspek akurasi, 67% responden dengan aspek aspek format, dan 100% responden dengan aspek ketepatan waktu.	Kualitatif	Metode penelitian menggunakan kualitatif
3.	Azrul A. Aswad1, Roviana H. Dai, Budiyanto Ahaliki	Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna SIM-RS Menggunakan Metode Eucs Di Rsud Prof. Dr. H. Aloe Saboe Kota Gorontalo (2022)	Tingkat kepuasan pengguna untuk semua variabel EUCS masuk dalam kategori senang dan sangat senang, yang menandakan bahwa pengguna merasa puas dan tingkat kebahagiaan tersebut perlu dipertahankan.	Kuantitatif	Populasi dalam penelitian ini hanya pegawai administrasi dan operator
4.	Fyna Febrianti, Tengku Khairil Ahsyar, Eki Saputra, Medyantiwi Rahmawita Munzir, Zarnelly	Analisa Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Metode EUCS (2023)	Direkomendasikan melakukan perbaikan untuk SIMRS berdasarkan pada permasalahan yang dialami oleh pengguna yaitu masih terdapat fitur yang tidak sesuai ketika di klik, warna yang terlalu polos atau kurang menarik secara visual, hambatan pemrosesan informasi bagi pengguna, dan waktu respons	Kuantitatif	Dalam pengambilan data menggunakan 4 poin skala likert.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
5.	Yasinta DF. Siregar	Evaluasi Kepuasan Pengguna sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit menggunakan Metode Eucs Di Rsud Doloksanggul Tahun 2020	Hasil SIMRS terhadap kepuasan pasien di RSUD Doloksanggul secara umum positif. menurut analisis dengan menggunakan metode EUCS yang meliputi : ketepatan waktu (<i>timeliness</i>), kepuasan pengguna(<i>easy of use</i>), tampilan (<i>format</i>), variabel isi (<i>content</i>), dan keakuratan (<i>accuracy</i>), variabel ketepatan waktu (<i>timeliness</i>) merupakan satu variabel dengan skala kepuasan responden yang kurang puas.	Kuantitatif	Teknik pengambilan sampel menggunakan Simple Random Sampling